

DIGITALISASI DAN KEBERLANJUTAN: OPTIMALISASI VIDEO PROFIL DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN UNTUK KEMAJUAN PETERNAKAN BAMBO

Sariffudin Fatmona¹⁾, Sri Utami²⁾, Eny Endrawati³⁾, Sofyan Samad⁴⁾, Jailan Sahil⁵⁾

^{1,2,3)} Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun

⁴⁾ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun

⁵⁾ Program Studi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun

sariffudinunkhair2002@gmail.com

Abstract

A competitive livestock farm relies on production quality, effective communication strategies, and environmental sustainability. This community engagement program aims to enhance the visibility of Bambo Farm in Jambula Village, Ternate Island District, Ternate City, by creating a profile video as an informative medium. This initiative is expected to reach a wider audience and increase business development opportunities. Additionally, the program emphasizes environmental preservation by implementing sustainable cleanliness and waste management strategies to create a healthy and pollution-free farming ecosystem. This approach supports the farm's sustainability and reflects the balance between technological advancement and harmony with nature, embodying the philosophy that true sustainability is achieved when innovation and the environment go hand in hand.

Keywords: Bambo Farm, Jambula Village, profile video, sustainable farming, environmental cleanliness, waste management.

Abstrak

Peternakan yang berdaya saing tidak hanya bergantung pada kualitas produksi, tetapi juga pada strategi komunikasi dan keberlanjutan lingkungan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas Peternakan Bambo di Kelurahan Jambula, Kecamatan Ternate Pulau, Kota Ternate, melalui pembuatan video profil sebagai media informasi yang efektif, sehingga dapat menjangkau masyarakat luas dan meningkatkan peluang pengembangan usaha. Selain itu, program ini mengedepankan pelestarian lingkungan dengan menerapkan strategi kebersihan dan pengelolaan limbah berkelanjutan guna menciptakan ekosistem peternakan yang sehat dan bebas pencemaran. Pendekatan ini tidak hanya mendukung keberlanjutan peternakan, tetapi juga menjadi refleksi keseimbangan antara kemajuan teknologi dan harmoni dengan alam, sebagaimana filosofi bahwa keberlanjutan sejati tercapai ketika inovasi dan lingkungan berjalan beriringan.

Keywords: Peternakan Bambo, Kelurahan Jambula, video profil, peternakan berkelanjutan, kebersihan lingkungan, pengelolaan limbah.

PENDAHULUAN

Peternakan memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan perekonomian masyarakat. Namun, tantangan utama yang dihadapi

oleh peternakan skala kecil hingga menengah, termasuk Peternakan Bambo di Kelurahan Jambula, Kecamatan Ternate Pulau, Kota Ternate, adalah kurangnya visibilitas dalam menjangkau pasar yang lebih luas serta isu

lingkungan yang berpotensi menghambat keberlanjutan usaha. Peningkatan daya saing peternakan tidak hanya bergantung pada kualitas produksi, tetapi juga pada strategi komunikasi yang efektif dan penerapan praktik peternakan yang ramah lingkungan (Lawu et al. 2025).

Di era digital, penggunaan media visual seperti video profil menjadi salah satu strategi efektif dalam memperkenalkan potensi dan keunggulan suatu usaha. Video profil mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sistem peternakan, metode produksi, serta nilai tambah yang dimiliki, sehingga dapat menarik perhatian konsumen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas Peternakan Bambo melalui pembuatan video profil yang informatif dan menarik sebagai media promosi dan edukasi (Desa et al. 2025).

Selain aspek komunikasi, keberlanjutan peternakan juga sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Pengelolaan limbah yang tidak optimal dapat menimbulkan pencemaran, baik terhadap tanah, air, maupun udara, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif bagi kesehatan masyarakat sekitar serta keberlangsungan usaha peternakan itu sendiri. Untuk itu, pengabdian ini juga mengedepankan strategi kebersihan dan pengelolaan limbah secara berkelanjutan guna menciptakan ekosistem peternakan yang sehat,

bersih, dan ramah lingkungan (Langkah and Tangan 2024).

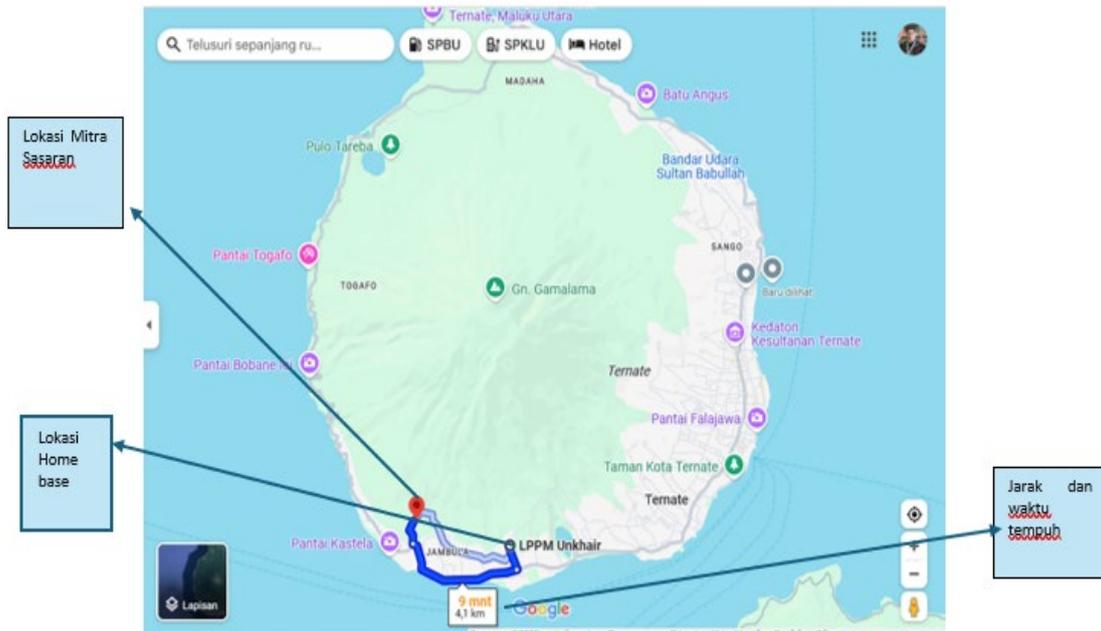
Pendekatan yang diterapkan dalam program pengabdian ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kapasitas peternakan secara digital, tetapi juga mencerminkan keseimbangan antara inovasi dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, Peternakan Bambo dapat berkembang secara kompetitif sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan di Kelurahan Jambula, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate. Keberlanjutan sejati dalam sektor peternakan akan tercapai ketika teknologi, ekonomi, dan ekologi berjalan beriringan sebagai satu kesatuan yang saling mendukung.

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas Peternakan Bambo melalui pembuatan video profil sebagai media informasi serta mengoptimalkan pelestarian lingkungan dengan menerapkan strategi kebersihan dan pengelolaan limbah berkelanjutan guna menciptakan ekosistem peternakan yang sehat dan bebas pencemaran.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan pemilik Peternakan Bambo serta masyarakat sekitar di Kelurahan Jambula, Kecamatan Ternate Pulau, Kota Ternate. Pada Gambar 1 disajikan Peta lokasi pengabdian.

TANGKAPAN LAYAR GOOGLE MAPS YANG MENGGAMBARKAN JARAK PERGURUAN TINGGI KE LOKASI MITRA.



Gambar 1 Lokasi Peta Kelurahan Jambula

Pembuatan Video Profil

Peternakan

Perancangan konsep dan skenario video yang menampilkan keunggulan Peternakan Bambo. Pengambilan gambar dan video yang mencakup proses peternakan, fasilitas, serta wawancara dengan pemilik peternakan. Pengeditan dan produksi video dengan pendekatan profesional agar dapat digunakan sebagai media promosi dan edukasi. Penyebarluasan video melalui berbagai platform digital untuk meningkatkan visibilitas peternakan. Berikut Tabel 1. Disajikan Program Pembuatan video profil Peternakan Bambo.

Adapun metode yang diterapkan mencakup beberapa tahapan utama sebagai berikut:

Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi kondisi peternakan, tantangan dalam pemasaran, serta permasalahan lingkungan yang dihadapi. Proses ini mencakup wawancara dengan pemilik peternakan dan observasi langsung terhadap sistem manajemen limbah dan kebersihan lingkungan peternakan.

Tabel 1. Program Pembuatan video profil Peternakan Bambo

Program	Jenis Kegiatan	Tujuan	Keluaran	Waktu	Penanggung Jawab
Pembuatan video profil peternakan bambo	Pengambilan video	Sebagai media informasi agar peternakan bambo dikenal banyak orang melalui video profil yang telah dibuat	Peternaka bambo (Meningkatkan strategi marketing)	11 Mei 2023	Dosen dan Mahasiswa Peserta Kubernas

Metode yang kami lakukan dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut :

- Observasi dilakukan di lingkungan peternakan Bambo untuk menyusun tempat pengambilan video.
- Wawancara dilakukan bersama pekerja peternakan untuk mendapatkan informasi yang disampaikan di video profil.
- Jumlah orang yang terlibat dalam kegiatan ini sendiri yaitu keseluruhan dari mahasiswa kubermas dan juga ada beberapa pekerja peternakan yang ikut serta membantu kami dalam proses kegiatan ini yang menjadi bukti bahwa

masyarakat menyambut dengan baik dan positif kegiatan kami lakukan.

Pelatihan Manajemen Limbah dan Kebersihan Lingkungan

Sosialisasi tentang pentingnya kebersihan dan pengelolaan limbah berkelanjutan kepada pemilik peternakan dan masyarakat sekitar. Penerapan teknik pengelolaan limbah yang efektif, termasuk sistem daur ulang dan pemanfaatan limbah organik sebagai pupuk atau pakan tambahan. Pembersihan lingkungan peternakan secara berkala untuk menciptakan ekosistem yang sehat dan bebas pencemaran. Berikut Tabel 2 disajikan program pembersihan lingkungan kandang peternakan Bambo.

Tabel 2. Pembersihan lingkungan Peternakan Bambo

Program	Jenis Kegiatan	Tujuan	Keluaran	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Pembersihan lingkungan peternakan	Bakti	Untuk melestarikan lingkungan agar kembali asri dan sehat tanpa adanya pencemaran	Pegawai peternakan dan hewan peternakan	11 Mei 2023	Dosen dan Mahasiswa Peserta Kubermas

Monitoring dan Evaluasi

- Dilakukan penilaian terhadap efektivitas video profil dalam meningkatkan visibilitas peternakan melalui jumlah penayangan dan tanggapan publik.
- Evaluasi dampak program kebersihan dan manajemen limbah terhadap kondisi lingkungan peternakan.
- Pemberian rekomendasi untuk keberlanjutan program guna memastikan hasil pengabdian tetap memberikan manfaat jangka panjang.

Metode ini dirancang agar tidak hanya menghasilkan dampak jangka pendek, tetapi juga membangun kapasitas pemilik peternakan dan masyarakat dalam mengelola usaha secara lebih profesional serta menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

Pembersihan lingkungan merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan teradap sesama. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Pada awal proses kegiatan ini diawali dengan pertemuan dan diskusi bersama pemilik peternakan dan pekerja peternakan untuk mengenalkan kondisi

lingkungan peternakan tersebut.

Metode yang kami lakukan dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut :

Observasi dilakukan di lingkungan peternakan Bambo untuk melihat tempat- tempat yang perlu dibersihkan.

Wawancara dilakukan bersama pekerja peternakan untuk mendapat arahan terkait tempat yang perlu dibersihkan.

Jumlah orang yang terlibat dalam kegiatan ini sendiri yaitu keseluruhan dari mahasiswa kubemas dan juga ada beberapa pekerja peternakan yang ikut serta membantu kami dalam proses kegiatan ini yang menjadi bukti bahwa masyarakat menyambut dengan baik dan positif kegiatan kami lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Visibilitas Peternakan Melalui Video Profil

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan strategi komunikasi digital melalui video profil memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan visibilitas Peternakan Bambo. Video yang telah diproduksi dan disebarluaskan melalui berbagai platform digital mampu menarik perhatian masyarakat, serta pelaku usaha. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah kunjungan ke peternakan, meningkatnya permintaan produk peternakan, serta adanya tawaran kerja sama dari berbagai pihak.

Pembuatan video profil tidak hanya berfungsi sebagai media promosi tetapi juga sebagai alat edukasi bagi masyarakat mengenai praktik peternakan yang baik dan berkelanjutan. Melalui visual yang informatif dan menarik, video ini dapat menyampaikan konsep peternakan modern, mulai dari

manajemen kesehatan hewan, efisiensi pakan, hingga pengelolaan limbah yang ramah lingkungan (Asiva Noor Rachmayani 2021). Dengan demikian, masyarakat tidak hanya mengenal produk peternakan tetapi juga memahami pentingnya menerapkan prinsip keberlanjutan dalam industri ini.

Selain itu, video profil dapat menjadi sarana untuk membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Dengan menunjukkan transparansi dalam proses produksi serta komitmen terhadap kesejahteraan hewan dan kelestarian lingkungan, peternakan dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mitra bisnis. Informasi yang disajikan dalam format visual juga lebih mudah diakses dan dipahami, memungkinkan peternakan menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda yang lebih akrab dengan konten digital (Hermawan, Irwan Alnarus Kautsar, and Berkah 2019).

Lebih jauh, video ini dapat berperan sebagai inspirasi bagi peternak lain untuk mengadopsi praktik yang lebih baik. Dengan menyajikan contoh nyata penerapan teknologi dan inovasi dalam peternakan, video profil dapat menjadi referensi bagi komunitas peternak dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha mereka. Seiring berkembangnya teknologi digital, pemanfaatan media visual seperti ini akan semakin penting dalam mendorong transformasi industri peternakan menuju masa depan yang lebih hijau dan berdaya saing (Quaralia 2022).

Dengan adanya dokumentasi visual yang menarik dan informatif, Peternakan Bambo semakin dikenal luas dan memiliki daya saing yang lebih kuat di industri peternakan.

Selain itu, pemanfaatan media sosial sebagai sarana distribusi video telah memperluas jangkauan audiens,

tidak hanya di tingkat lokal Kota Ternate tetapi juga di luar Kota Ternate, terutama pada hari raya Idul Adha. Strategi ini membuktikan bahwa digitalisasi dapat menjadi alat yang ampuh untuk memperkenalkan usaha peternakan ke pasar yang lebih luas.

2. Pengelolaan Limbah dan Kebersihan Lingkungan Peternakan

Dari sisi lingkungan, program kebersihan dan pengelolaan limbah yang diterapkan dalam pengabdian ini menunjukkan hasil yang positif. Sebelumnya, limbah peternakan seperti kotoran hewan dan sisa pakan sering kali tidak dikelola dengan baik, menyebabkan pencemaran lingkungan dan bau yang mengganggu masyarakat sekitar (Sri Wahyuni et al. 2025; Fatmona et al. 2023; Djohar Maknun, S.Si. 2017; Kabir, Emy, and ; Syarifuddin Fatmona 2021). Tanpa sistem pengelolaan yang tepat, limbah tersebut dapat mencemari tanah dan sumber air, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, serta menurunkan kualitas hidup penduduk di sekitarnya. Masalah ini tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga pada citra peternakan itu sendiri, yang bisa dianggap kurang higienis dan tidak ramah lingkungan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai strategi pengelolaan limbah mulai diterapkan, seperti pengolahan kotoran hewan menjadi pupuk organik atau biogas. Penerapan teknologi ini tidak hanya membantu mengurangi pencemaran, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi peternakan, karena limbah yang sebelumnya menjadi masalah kini dapat diubah menjadi sumber daya yang bernilai (Irgi et al. 2025). Selain itu, pengelolaan yang lebih baik juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat bagi para peternak serta

meningkatkan kesejahteraan hewan ternak.

Dengan sistem pengelolaan limbah yang lebih efektif, peternakan dapat berkontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih serta berkelanjutan (Telaumbanua et al. 2025). Edukasi kepada peternak mengenai pentingnya manajemen limbah yang bertanggung jawab juga perlu digencarkan agar praktik ini dapat diterapkan secara luas. Ke depan, penerapan inovasi dalam pengelolaan limbah akan menjadi salah satu faktor kunci dalam membangun industri peternakan yang lebih modern, ramah lingkungan, dan berdaya saing tinggi.

Setelah diterapkannya metode pengelolaan limbah berkelanjutan, kondisi lingkungan peternakan mengalami perbaikan yang signifikan.

Beberapa langkah yang diterapkan dalam pengelolaan limbah ini meliputi:

- **Pemisahan dan Pengolahan Limbah:** Limbah organik diolah menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan kembali untuk keperluan pertanian.
- **Pembuatan Biogas:** Kotoran ternak yang sebelumnya menjadi sumber pencemaran kini dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif melalui teknologi biogas.
- **Pembersihan Berkala:** Lingkungan peternakan dibersihkan secara rutin untuk mengurangi potensi pencemaran dan menjaga kesehatan ternak.
- **Edukasi dan Partisipasi Masyarakat:** Pemilik peternakan dan masyarakat sekitar diberikan pelatihan

mengenai pentingnya kebersihan dan cara mengelola limbah secara efektif.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan peternakan. Peternakan yang lebih bersih dan terkelola dengan baik tidak hanya meningkatkan kesehatan ternak tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi masyarakat sekitar. Berikut ini disajikan Gambar 2 sampai 7, tentang Koordinasi dan Pemberdayaan dalam Pengelolaan Peternakan Bambo. Semua Gambar di bawah adalah Koleksi Pribadi.



Gambar 2. Pengenalan Lingkungan Peternakan Bambo dan



Gambar 3. Kunjungan ke Kantor Lurah Jambula



Gambar 4. Kunjungan dan Koordinasi bersama Pemilik Peternakan Bambo dan Gambar 5. Diskusi Persiapan Pelaksanaan Program Kerja bersama Pekerja Peternakan Bambo



Gambar 6. Pembersihan Lingkungan Peternakan Bambo dan Gambar 7. Kunjungan dan Diskusi Program Kerja bersama Kepala Pemuda Jambula



Gambar 8. Pendampingan Penyuluhan kepada Peternak Sapi dan Kambing di Jambula

3. Sinergi Digitalisasi dan Keberlanjutan Lingkungan

Secara keseluruhan, pengabdian ini membuktikan bahwa sinergi antara digitalisasi dan keberlanjutan lingkungan dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan daya saing peternakan serta mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik di Kelurahan Jambula, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate. Kombinasi antara promosi digital dan penerapan praktik peternakan yang ramah lingkungan tidak hanya meningkatkan keuntungan ekonomi tetapi juga menciptakan dampak sosial dan ekologis yang positif (Amalia et al. 2024).

Digitalisasi dalam promosi memungkinkan peternakan menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan daya saing, serta membangun citra usaha yang modern dan profesional. Dengan memanfaatkan platform digital seperti media sosial, website, dan video profil, peternakan dapat memperkenalkan produknya secara lebih efektif, menarik perhatian calon pelanggan, serta membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat dan pemangku kepentingan (Bowo 2023).

Di sisi lain, penerapan praktik peternakan berkelanjutan menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan kesehatan lingkungan.

Pengelolaan limbah yang baik, penggunaan pakan alami, serta sistem sanitasi yang terjaga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, dengan menerapkan strategi efisiensi sumber daya, seperti pengolahan limbah menjadi pupuk organik atau pemanfaatan energi terbarukan, peternakan dapat mengurangi jejak karbon sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi hewan ternak dan masyarakat sekitar (Sana 2025).

Dampak sosial dari pendekatan ini juga tidak dapat diabaikan. Peningkatan kesadaran terhadap praktik peternakan yang bertanggung jawab dapat mendorong masyarakat sekitar untuk mengadopsi prinsip keberlanjutan dalam aktivitas mereka. Selain itu, peternakan yang menerapkan prinsip ini dapat menjadi contoh bagi pelaku usaha lain, menciptakan efek domino dalam upaya menjaga keseimbangan antara perkembangan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Keterlibatan komunitas dalam program edukasi dan pemberdayaan juga dapat meningkatkan pemahaman serta partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan (Siahaan, Sitompul, and Tumangger 2025).

Dengan menggabungkan strategi promosi digital dan praktik peternakan berkelanjutan, usaha peternakan tidak hanya mampu bertahan dalam persaingan pasar, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berwawasan lingkungan. Ke depan, sinergi antara inovasi teknologi dan kepedulian terhadap lingkungan akan menjadi faktor utama dalam menciptakan model bisnis peternakan yang berkelanjutan, menguntungkan, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

Keberlanjutan pengabdian ini diharapkan dapat terus dijaga melalui

kerja sama yang erat antara peternak, masyarakat, dan pihak terkait. Dengan demikian, Peternakan Bambo dapat menjadi model peternakan yang tidak hanya sukses dalam aspek bisnis tetapi juga dalam aspek pelestarian lingkungan.

SIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi komunikasi digital melalui video profil dapat meningkatkan visibilitas Peternakan Bambo, sementara pengelolaan limbah berkelanjutan berkontribusi terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan peternakan. Sinergi antara teknologi dan praktik ramah lingkungan terbukti efektif dalam menciptakan peternakan yang lebih kompetitif dan berkelanjutan. Keberlanjutan program ini memerlukan keterlibatan aktif dari pemilik peternakan dan masyarakat untuk menjaga dampak positif yang telah dicapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemilik Peternakan Bambo, masyarakat Kelurahan Jambula, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan program pengabdian ini. Dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak menjadi faktor utama dalam pencapaian hasil yang positif. Kami juga mengapresiasi kerja sama dari institusi akademik dan mitra terkait yang telah memberikan bantuan teknis dan sumber daya dalam pelaksanaan program ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala LPPM, Prof. Dr. Ir. Irfan Koda, SPi, Rektor Ridha Ajam, dan Dekan Lily Ischak atas dukungan dan arahannya dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Fisy, Aep Saefullah, Reva Putri Yolita, Yasir Rumua, Muhammad Fadly Yulisansyah, Putri Khaila, Muhamad Nurhidayat, Kelvin Putra Pratama, Amelia Meisya Putri, Amelia Suci Rahmadini, Elvira Syahrani, Wiwin Lestari, Ambar Syafirlah, Abdul Hamid, Abdul Hafizh, and Emizatul Aini. 2024. "Kolaborasi Mahasiswa Dalam Pembangunan Agrowisata Di Kelompok Wanita Tani Garuda 12 Cipayung Kecamatan Ciputat." *Journal of Community Research & Engagement* 1(1):36–48.
- Asiva Noor Rachmayani. 2021. *Smart Government*.
- Bowo, Ferdian Arie. 2023. "Penguatan Umkm Melalui Pembayaran Digital: Strategi Digital Marketing Dalam Era Baru." *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif* 22(2):135–40.
- Desa, Perencanaan, Mekarsari Gambung, Sebagai Kawasan, Eduwisata Terpadu, Politeknik Negeri Bandung, Jl Gegerkalong Hilir, Kec Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, and Jawa Barat. 2025. "Developing Mekarsari Gambung Village as an Integrated Educational Tourism Area." *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)* 9(1):7–14.
- Djohar Maknun, S.Si., M. Si. 2017. *Ekologi: Populasi, Komunitas Ekosistem, Mewujudkan Kampus Hijau, Asri, Islami Dan Ilmiah*. Vol. 11.
- Fatmona, S., Utami, S., Putranti, O.D.,

- Edrawati, E. and Gunawan, G., 2023. Pembuatan pakan fermentasi limbah pangan, liter arang sekam ampas gergaji pada kelompok itik millennial di sangaji utara kota ternate. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), pp.1188-1197. doi: 10.31604/jpm.v6i4.1188-1197.
- Fatmona, S., Utami, S. and Gunawan, G., 2023. Revolutionizing Farming: Innovative Feeds and Techniques at Di Bambo Farm and Cattle and Goat Group in Jambula, Ternate Island. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), pp.504-522.
- Fatmona, S., Utami, S. and Endrawati, E., 2024. Bioteknologi Fermentasi Pakan Dari Limbah Pangan Dan Pembuatan Liter Arang Sekam. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), pp.1259-1270.
- Hermawan, Sigit, Dian Irwan Alnarus Kautsar, and M. H. I. Berkah. 2019. *Buku Ajar Hukum Islam Dan Strategi Fundraising Tentang Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Lazismu Jawa Timur*. Vol. 11.
- Irgi, Moch, Fadhilal Abi, Lutfia Pradisha Budiarti, Abdul Fatah Ismail, and Rafly Surya Permana. 2025. "Penerapan Teknologi Biomass Digester Reactor Dengan Feedback Control System Untuk Pembuatan Biogas Dari Kotoran Sapi Dalam Mewujudkan Sdg ' S Desa.'" 9(1):1-2.
- Kabir, K., Saelan, E. and Fatmona, S., 2022. Pengaruh Pemberian Limbah Sayur Dalam Ransum Terhadap Pertumbuhan Itik Lokal (Anas Sp). *JANHUS: Jurnal Ilmu Peternakan Journal of Animal Husbandry Science*, 6(2), pp.55-63.
- Lawu, Kampung Susu, East Java, Erris Kusumawidjaya, Agoes Tinus, Lis Indrianto, Rean Mitasari, and Verina Wijaya. 2025. "Workshop on Marketing and Development of Processed Product In." *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1):1986-96.
- Quaralia, Putri Saviera. 2022. "Kerjasama Regional Dalam Rantai Pasokan Pertanian Untuk Mencapai Ketahanan Pangan Berkelanjutan: Studi Kasus ASEAN." *Padjadjaran Journal of International Relations* 4(1):56. doi: 10.24198/padjir.v4i1.37614.
- Sana, I. Nyoman Lingga. 2025. "Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan Untuk Mengurangi Dampak Lingkungan Di Destinasi Wisata Alam Indonesia." *Mandalika Journal of Business and Management Studies* 3(1):24-36.
- Siahaan, Tickos Elia, Raja Pangihutan Sitompul, and Veronika Tumangger. 2025. "Pertanian Yang Selaras Dengan Alam Di Siborong-Borong : Inspirasi Dari Kitab Suci." *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*.
- Sri Wahyuni, Deden Zamzam Badruzzaman, Eulis Tanti Marlina, Yuli Astuti, and Hidayati. 2025. "Isolasi Total Bakteri Dan Koliform Pada Media Pertumbuhan Maggot Dari Feses Sapi Potong Dan Limbah Pasar." 50:110-24.
- Telaumbanua, Nelvan, Fakultas Pertanian, Universitas Gunung,

Leuser Aceh, and Agribisnis Ternak Unggas. 2025. "Pengaruh Sistem Pengolahan Limbah Peternakan Terhadap Peningkatan Kualitas Tanah Dan Lingkungan 1)." 02:1-9.